

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Profesionalisme guru merupakan suatu keadaan dimana seorang guru memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas kependidikan dan pengajaran yang telah terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya. Untuk menjadi seorang guru yang profesional, guru harus mengikuti program sertifikasi terlebih dahulu sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dimana sertifikasi tersebut merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu dan kesejahteraan guru, serta berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran.

Kompetensi paedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengolahan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi keilmuan kurikulum tersebut, disini seorang guru harus mampu memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah dan guru harus menambah wawasan dan selalu memperdalam pengetahuan atau materi dari bidang studi.

Karena itu, apabila seorang guru mempunyai kompetensi yang kurang baik atau tidak kompeten maka akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Misalnya guru kurang persiapan, dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas dan menyebabkan siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar dan berdampak terhadap hasil belajarnya.

b. Saran

Sebaiknya guru yang mengajar mata pelajaran sejarah disekolah haruslah berasal dari jurusan pendidikan sejarah karena guru yang berasal dari jurusan pendidikan lebih mengerti atau lebih memahami mata pelajaran sejarah secara mendalam sehingga saat menyampaikan materi guru yang berasal dari jurusan pendidikan sejarah lebih mudah mencontohkannya pada kehidupan sehari – hari atau dapat lebih mengetahui metode apa yang harus diajarkan dikelas pada saat pelajaran berlangsung.

Selain itu, adanya sertifikasi juga mempertegas status guru tersebut karena guru yang diberi sertifikat profesional tersebut berasal dari jurusan mereka masing – masing. Sehingga guru yang bukan dari jurusan pendidikan sejarah tidak akan mendapatkan sertifikat profesional dari jurusan pendidikan sejarah. Dengan begitu guru yang bukan dari jurusan pendidikan sejarah tidak akan pernah mendapatkan status profesional.